

## KUPP ULAT SUTRA DI BENDUNG

### Jadi Proyek Percontohan Nasional Kemenpora

WONOSARI (KR) - Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) budi daya ulat sutra dengan pakan daun singkong di Garotan, Pedukuhan Bendung, Kalurahan Semin Kapanewon Semin dijadikan pilot project atau proyek percontohan nasional pemberdayaan pemuda oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Awalnya kegiatan ini sebagai program Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Usaha budidaya ini kemudian terpantau dari Kemenpora dan mendapatkan respon yang positif dengan melakukan peninjauan ke lokasi. Karena dinilai sebagai kegiatan yang produktif, kemudian dijadikan pilot proyek nasional. "Untuk tahap pertama akan dibantu oleh Kemenpora uang sebesar Rp 250 juta untuk pelatihan dan pengembangan budidaya ulat sutra tersebut," kata Kepala Bidang (Kabit) Pemuda Dispora Gunungkidul Irfan Ratnadi SIP MAP didampingi kasinya Ramiyo SPdI MPd, Kamis (7/4).



KR-Endar Widodo  
**Kegiatan pengembangan ulat sutra di Pedukuhan Bendung, Kapanewon Semin.**

Bahkan KUPP Bendung kemudian diminta ikut serta dalam rapat koordinasi nasional (rakornas) bidang pemuda iman dan taqwa (imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang diselenggarakan oleh Kemenpora beberapa hari lalu di Surabaya. Dalam acara tersebut KUPP Bendung diminta memamerkan

kegiatannya. Selain budi daya ulat sutera juga menyajikan produksi lainnya lampu antik berbahan limbah. Melihat produksi KUPP Bendung cukup bagus, dalam kesempatan tersebut ditunjuk oleh Kemenpora menjadi pilot proyek nasional agar menjadi contoh untuk daerah lain. (Ewi)

## 3 RUMAH, 1 MASJID RUSAK TERTIMPA POHON

### Pemilik Rumah Diungsikan

WONOSARI (KR) - Diduga karena termakan usia dan diguyur hujan deras menyebabkan sebuah pohon cukup besar roboh menimpa dua buah rumah milik warga Siyono, Petir, Rongkop dan satu Masjid Al Huda rusak berat Rabu (6/4).



KR-Bambang Purwanto  
**Pohon tumbang di Rongkop timpa tiga rumah.**

Kedua rumah yang rusak itu milik Jimin, (58) Pamong Kalurahan Petir, Ny Wastiyem (53) warga Padukuhan Siyono, C, Petir Kapanewon Rongkop, Gunungkidul. "Ketiga rumah satu diantaranya masjid itu rusak parah dan pemiliknya mengungsi," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto SPd, Kamis (7/4).

Dalam kejadian tersebut tidak ada korban jiwa begitu pemilik rumah mengetahui tanda-tanda pohon akan roboh mereka meninggalkan lokasi dan mengungsi di tempat tetangga. Berdasarkan informasi

warga sekitar, tiga hari sebelum kejadian sudah diketahui ada tanda pohon tersebut akan roboh sudah dalam kondisi miring kearah bangunan Jimin, balai Padukuhanale Siyono C, Rumah milik Ny Wastiyem dan Masjid Alhuda. Dengan mempertimbangan kondisi tersebut kedua keluarga demikian mengambil langkah mengungsi kerumah saudaranya untuk antisipasi hal yang tidak diinginkan. Kekhawatiran warga akhirnya terbukti, setelah diguyur hujan cukup deras, pohon Bolang setinggi sekira 20 meter dengan ukuran di-

caerah tidak ada hujan mauoun angin kencang. Pohon roboh yang menimpa rumah dan fasilitas umum menelan kerugian cukup besar ini disebabkan karena pohon telah berumur ratusan tahun dan sebelumnya diguyur hujan cukup deras. "Evakuasi dan perbaikan rumah secara gotong royong warga kini tengah dilakukan," terangnya. (Bmp)

ameter 250 cm berumur ratusan tahun itu akhirnya roboh menimpa tiga buah bangunan hunian dan tempat ibadah. "Tidak menimbulkan korban karena tiga hari srbelum kejadian sudah diantisipasi," ujarnya. Setelah kejadian evakuasi pohon yang roboh tersebut langsung dilakukan dibantu oleh warga sekitar, BPBD, Tagana dan Relawan FJI, TNI/ Polri juga relawan. Saat kejadian cuaca

## REFOCUSING, DPUPKP

### Terkendala Anggaran Bangun Jalan Menuju Obwis

PENGASIH (KR) - Dua tahun terakhir, anggaran pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kulonprogo terkena refocusing untuk percepatan penanganan Covid-19, sehingga infrastruktur yang dibangun harus mengutamakan skala prioritas dan mendesak. Karena itu, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) setempat mengalami keterbatasan anggaran untuk percepatan pembangunan infrastruktur jalan menuju objek wisata dan desa wisata. Dikatakan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo Ir Gusdi Hartono MT, pihaknya sangat mendukung percepatan pembangunan infrastruktur jalan menuju objek wisata. "Itu menjadi bagian dari tugas kami membangun infrastruktur jalan. Namun demikian, juga mengalami kendala keuangan dengan adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19,"

kelas Gusdi, Kamis (7/4). Alokasi anggaran di DPUPKP pada 2022 ini sebesar Rp 80 Miliar diperuntukkan enam bidang hingga unit pelaksana teknis persampahan dan rusunawa. DPUPKP selain itu memiliki pula pekerjaan rumah, yaitu perbaikan jalan kabupaten yang rusak parah akibat dilalui kendaraan pengangkut tambang pasir dan batu. "Kebutuhan infrastruktur jalan menuju objek wisata, sangat kami pahami penting. Tapi jalan kabupaten juga rusak parah. Kami sendiri kekurangan anggaran untuk memperbaiki jalan yang menjadi tanggung jawab kami karena terbatas anggaran," tandas Gusdi. Bila infrastruktur jalan menuju objek wisata mendesak dan bisa menjadi skala prioritas, Gusdi menyarankan bisa dilakukan dengan mekanisme yang sudah berlaku, yaitu musyawarah tingkat kalurahan, kapanewon dan diajukan ke DPUPKP. (Wid)

## DIDANAI PEMDA DIY

### Pembangunan Pelabuhan Gesing Dimulai

WONOSARI (KR) - Pembangunan pelabuhan Pantai Gesing dengan menelan anggaran Rp 160 miliar lebih akan dimulai tahun ini. Anggaran bersumber dari Pemda DIY tersebut pelaksanaannya terbagi menjadi 3 tahapan selama 3 tahun anggaran. Kepala Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bappeda Gunungkidul, Muhammad Fajar Nugroho, mengatakan, pembangunan pelabuhan Gesing ini dilakukan setelah melalui proses pemberkasan yang cukup panjang hingga dilakukan pembebasan lahan puluhan ribu meter lahan persegi di kawasan Pantai Gesing. "Pembangunan atau realisasi fisik akan dimulai tahun ini," katanya, Kamis (7/4). Menurutny, anggaran senilai Rp 161,4 miliar ini akan digunakan untuk penyediaan layanan dasar pelabuhan perikanan mulai dari pembangunan dermaga, kolam dan beberapa infrastruktur yang dibutuhkan. Kemudian pada tahap II, Pemda DIY akan menggelontorkan anggaran se-

besar Rp 118,3 miliar untuk program penumbuhan ekonomi jejaring. Dan di tahap III akan digelontorkan anggaran sebesar Rp 915,2 juta untuk program penumbuhan ekonomi industri. "Komunikasi antara Pemda DIY dengan Pemkab Gunungkidul untuk proyek pembangunan ini cukup intensif. Terlebih saat ini sudah akan masuk pada realisasi fisiknya," ujarnya. Sesuai dengan masterplan yang ada, pembangunan Pelabuhan Pantai Gesing ini mengusung tema tourism fishing port dan wisata bahari pelabuhan perikanan. Namun begitu, pihaknya menjamin, kendati ada bangunan baru berupa pelabuhan namun tetap tidak akan merusak ciri khas Pantai Gesing beserta spot wisatanya. Adanya pembangunan pelabuhan tersebut diharapkan meningkatkan jumlah tangkapan ikan dari perairan Gunungkidul. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan berbagai sektor lainnya yang memudahkan nelayan dan pengunjung. (Bmp)

## LEPAS SEPASANG BURUNG HANTU

### Predator Tikus untuk Amankan Tanaman

WONOSARI (KR) - Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk mengamankan tanaman dari serangan hama. Salah satu cara untuk mengatasi serangan tikus, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi SP MSi melepas sepasang burung hantu (Tyto Alba) di lahan Kelompok Tani (Poktan) Manunggal Sawitri di pedukuhan Banaran II, Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen. Selain disaksikan anggota poktan hadir juga dalam kesempatan tersebut Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Jayadi. "Burung hantu yang dilepas diharapkan dapat berkembang semakin banyak, sehingga dapat membantu mengatasi



KR-Endar Widodo  
**Kadis Pertanian Rismiyadi SP MSi melepas burung hantu di Banaran**

masalah tikus di kalangan petani," kata Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi SP MSi, Kamis (7/4). Untuk pengembangan burung hantu ini diperlukan pendampingan yang intensif dari petugas dan perlu dukungan masyarakat agar kegiatan ini dapat berkesinambungan. Titik-titik anggaran di dorong untuk pengembangan tyto al-

ba dibarengi komunikasi pada pihak terkait sehingga masyarakat pertanian dapat segera merasakan manfaatnya. Sepasang tyto alba atau yang lebih dikenal dengan sebutan burung hantu memiliki daya jelajah sepanjang 5 km dan bisa mengamankan lahan seluas 5-10 hektar dengan kemampuan memangsa 5-10 ekor tikus. (Ewi)

## LONGSOR KALIREJO

### BPBD Konsentrasi Jalan Utama, Capai 80 Persen

PENGASIH (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo saat ini masih berkonsentrasi untuk pembukaan jalan utama yang terkena longsor di Kalurahan Kalirejo, yakni jalur Pripih-Kalirejo. Pelaksanaan sudah berjalan mencapai 80 persen. Bila ruas jalur utama ini sudah bisa terbuka, maka akses lainnya seperti listrik dan lainnya bisa tertangani. Demikian dikatakan Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Joko Satya Agus Nahrowi ST MT. "Untuk



KR-Widiastuti  
**Pembukaan akses jalan utama Pripih-Kalirejo.**

jalur Papak sudah bisa dibuka. Selanjutnya memang baru mengerjakan Pripih-Kalirejo karena panjang

yang tertutup, maka baru selesai 40 persen," ucapnya, Kamis (7/4). Dikatakan, konsentrasi

jalan utama Pripih-Kalirejo ditangani dari hulu hingga hilir, nanti akan ketemu untuk terbuka. Diharapkan bila akses utama sudah terbuka penuh, maka sambungan listrik teratasi dan kehidupan masyarakat bisa berjalan normal. "Sedangkan jalan desa, jalan gang masuk belum disentuh. Setelah yang utama selesai baru akan beralih ke jalan desa dan gang masuk yang tertimbun longsor, agar nantinya kegiatan masyarakat kembali bisa berlangsung," ujar Joko. (Wid)

**الرمضان كريم**  
**RAMADHAN 1443 H / 2022 M**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**

*Kedaulatan Rakyat*  
SUARA HATI NURANI RAKYAT

HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	APRIL/MEI								
Ahad	1	3 April	4:16	4:26	5:38	6:06	11:44	15:02	17:45	18:54
Senin	2	4 April	4:16	4:26	5:38	6:06	11:44	15:02	17:45	18:54
Selasa	3	5 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:44	15:02	17:44	18:53
Rabu	4	6 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:44	15:01	17:44	18:53
Kamis	5	7 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:43	15:01	17:43	18:52
Jumat	6	8 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:43	15:01	17:43	18:52
Sabtu	7	9 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:43	15:01	17:42	18:52
Ahad	8	10 April	4:16	4:26	5:38	6:05	11:42	15:01	17:42	18:51
Senin	9	11 April	4:15	4:25	5:38	6:05	11:42	15:01	17:42	18:51
Selasa	10	12 April	4:15	4:25	5:38	6:05	11:42	15:01	17:41	18:50
Rabu	11	13 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:42	15:01	17:41	18:50
Kamis	12	14 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:41	15:01	17:40	18:50
Jumat	13	15 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:41	15:01	17:40	18:49
Sabtu	14	16 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:41	15:01	17:39	18:49
Ahad	15	17 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:41	15:01	17:39	18:48
Senin	16	18 April	4:15	4:25	5:37	6:05	11:40	15:01	17:38	18:48
Selasa	17	19 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:40	15:00	17:38	18:48
Rabu	18	20 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:40	15:00	17:38	18:47
Kamis	19	21 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:40	15:00	17:37	18:47
Jumat	20	22 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:40	15:00	17:37	18:47
Sabtu	21	23 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:36	18:47
Ahad	22	24 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:36	18:46
Senin	23	25 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:36	18:46
Selasa	24	26 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:35	18:46
Rabu	25	27 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:35	18:45
Kamis	26	28 April	4:14	4:24	5:37	6:05	11:39	15:00	17:35	18:45
Jumat	27	29 April	4:13	4:23	5:37	6:05	11:38	15:00	17:34	18:45
Sabtu	28	30 April	4:13	4:23	5:37	6:05	11:38	14:59	17:34	18:45
Ahad	29	1 Mei	4:13	4:23	5:37	6:05	11:38	14:59	17:34	18:45
Senin	30	2 Mei	4:13	4:23	5:37	6:05	11:38	14:59	17:34	18:45

\*Sumber: www.bimasislam.kemenag.go.id

MARHABAN YAA RAMADHAN  
1443 H / 2022 M

SELAMAT MENUNATKAN  
IBADAH PUASA



KR GROUP

KORAN *Kedaulatan Rakyat*

MERAPI  
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com

KR RADIO  
107.2 FM

ULTRA  
ULET TAKWA DAN RAJIN

ROYAL MANSION  
BANGUNTAPAN